BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai pengaruh NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas jasa keuangan tahun 2010-2014, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh NPF terhadap profitabilitas cukup besar dan memiliki hubungan yang cukup kuat dan negatif. Artinya semakin tinggi NPF maka akan menurunkan profitabilitas. Fenomena yang terjadi pada bank bukopin syariah pada tahun 2011-2014 adalah ketika NPF mengalami penurunan, profitabilitas juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan pembuatan cadangan kerugian piutang yang terlalu besar sehingga menurunkan profit yang diterima oleh bank.

2. *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh FDR terhadap profitabilitas cukup besar dan memiliki hubungan yang cukup kuat dan positif. Artinya semakin tinggi FDR maka akan diikut dengan meningkatnya profitabilitas. fenomena yang terjadi pada bank Victoria syariah pada tahun 2012-2014 adalah ketika FDR mengalami peningkatan, profitabilitas malah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena beban operasional lebih besar dari pendapatan

operasional, sehingga profit yang diterima oleh bank menurun. Hal lain yang mengakibatkan ROA menurun adalah pembiayaan bermasalah meningkat pada periode tersebut. Tingginya pembiayaan bermasalah menyebabkan tingginya biaya operasional bank yang kemudian berpotensi menurunkan profitabilitas bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1) Saran Praktis / Operasional

a. *Non performing financing* (NPF) memiliki hubungan yang cukup besar terhadap profitabilitas. Sebaiknya perbankan syariah tidak membuat cadangan kerugian piutang yang besar untuk meminimalisir rasio pembiayaan bermasalah. Untuk memperoleh NPF yang rendah dan profit yang tinggi maka sebelum memberikan pembiayaan perbankan syariah diharapkan bisa melakukan Penilaian/Analisis terhadap Permohonan pinjaman, Pemantauan Penggunaan Kredit, lebih selektif dan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki kredibilitas tinggi, Pemeriksaan Jaminan Kredit dan menggunakan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan yaitu prinsip 5C + 1 (*Character, Capacity, Capital, Collateral,Conditions,Constraint).*

b. Karena FDR memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas, maka sebaiknya bank syariah dapat menjaga keseimbangan rasio penyaluran pembiayaan (FDR) untuk meningkatkan profitabilitas yang

diterima oleh bank syariah agar berada diantara batas yang ditetapkan oleh bank indonesia. Bentuk penyaluran yang diberikan diharapkan tidak melebihi jumlah penghimpunan dana yang diterima oleh perbankan syariah. Bank syariah harus mampu memberikan pembiayaan lebih selektif kepada nasabah. Karena, penyaluran pembiayaan yang tidak efisien bukan tidak mungkin berujung pada pembiayaan bemasalah.

2) Saran Akademis

a. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini. Peneliti lainnya dapat meneliti dengan variabel,jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda.

b. Pengembangan Ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang akuntansi syariah mengenai *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) , dan *return on asset* (ROA) dan dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh *non performing financing* (NPF) dan *financing to deposit ratio* (FDR).